

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross sectional. Pendekatan cross-sectional adalah desain studi di mana pengukuran dilakukan secara bersamaan atau paralel. (Sunarti, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel independen yaitu sikap dan sarana variabel dependen PHBS disekolah, untuk mengetahui Hubungan antara sikap terhadap PHBS disekolah pada siswa kelas X IPA IPS di SMA Negeri 2 Tenggarong.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA dan IPS sebanyak 358 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili dari populasi (Makanan et al., 2011). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA dan IPS di SMA Negeri 2 Tenggarong. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu dalam rumus Slovin. Rumus digunakan untuk menentukan ukuran

sampel dari suatu populasi yang jumlahnya diketahui 358 siswa (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

e^2 : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 358 \cdot 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{358}{1 + 358 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{358}{1 + 0,900}$$

$$n = \frac{358}{1,900}$$

$$n = 188$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 188 responden.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode proportional stratified random sampling, yang digunakan apabila populasi memiliki komponen yang sama dan proporsional bertingkat (Sciences, 2016).

Teknik pengumpulan sampel secara acak proporsional bertingkat dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswa SMA

Negeri 2 Tenggara dari setiap seksi, yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk setiap seksi.

No.	Jurusan/Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1.	IPA/1	36	188(36/358)	19
2.	IPA/2	36	188(36/358)	19
3.	IPA/3	36	188(36/358)	19
4.	IPA/4	36	188(36/358)	19
5.	IPA/5	36	188(36/358)	19
6.	IPA/6	36	188(36/358)	19
7.	IPS/1	36	188(36/358)	19
8.	IPS/2	35	188(35/358)	18
9.	IPS/3	36	188(36/358)	19
10.	IPS/4	35	188(35/358)	18

Tabel 3.1 *Distribusi sampel masing-masing kelas*

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X IPA dan IPS di SMA Negeri 2 Tenggara.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen :					
1.	Sikap	Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah mencakup faktor keyakinan dan emosi.	Menggunakan kuesioner skala <i>Guttman</i> yang berjumlah 8 pertanyaan. Adapun ketentuan pemberian skor yaitu jika responden menjawab ya di beri skor = 1 dan jika menjawab tidak diberi skor = 0.	Hasil pengukuran di kategorikan menggunakan metode cut off point. baik, apabila skor yang diperoleh \geq Mean/Median dari seluruh skor yang ada. kurang, apabila skor yang diperoleh \leq Mean/Median dari seluruh skor yang ada (Husna, 2018).	Ordinal
2.	Sarana	Segala yang berbentuk wujud baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang ada dalam bentuk penunjangnya PHBS di sekolah.	Menggunakan kuesioner skala <i>guttman</i> yang berjumlah 8 pertanyaan. dengan kriteria pemberian nilai: 1 (satu) untuk jawaban yang benar, 0 (nol) untuk jawaban yang salah	Hasil pengukuran dikategorikan menggunakan metode cut off point. Baik nilai median/mean \geq dari seluruh skor yang ada. Kurang nilai median/mean \leq dari seluruh skor yang ada. (SA'ADAH, 2018)	Ordinal

Variabel Dependen :					
3.	PHBS di Sekolah	Merupakan seperangkat perilaku yang dilakukan siswa, guru, dan warga sekolah berdasarkan kesadaran akan hasil belajar sehingga dapat secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam lingkungan sehat.	Menggunakan kuesioner dengan skala <i>guttman</i> yang berjumlah 10 pertanyaan.	Hasil pengukuran dikategorikan menggunakan metode cut off point. Dikatakan memiliki PHBS yang baik apabila skor \geq mean/median dan dikatakan memiliki PHBS kurang baik apabila skor \leq mean/median. (Imanuddin, 2021)	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Instrumen analisis adalah perlengkapan yang digunakan peneliti kepada memindahkan bukti di lapangan. Instrumen yang digunakan bagian dalam analisis ini adalah penggunaan kuesioner berisi sejumlah pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagian Karakteristik Responden

Pada bagian ini responden akan di berikan kolom pengisian identitas dari seperti nama responden, jenis kelamin, umur, dan jurusan.

2. Bagian Kuesioner tentang sikap

Pada bagian ini berisi sebanyak 5 pertanyaan tentang sikap yang berhubungan dengan PHBS di sekolah dengan menggunakan skala *guttman* untuk mendapatkan jawaban “Setuju” dan “Tidak Setuju” dari responden penelitian.

3. Bagian Kuesioner tentang sarana

Pada bagian ini berisi sebanyak 5 pertanyaan tentang sarana yang berhubungan dengan PHBS disekolah dengan menggunakan skala *guttman* untuk mendapatkan jawaban “Ya” dan “Tidak” dari responden penelitian.

4. Bagian kuesioner tentang PHBS di sekolah

Pada bagian ini berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang PHBS disekolah menggunakan skala *guttman* untuk mendapatkan jawaban “Baik” atau “Kurang baik” dari responden penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) Menunjukkan taraf kesaksamaan jarak informasi yang betul-betul terjadi dekat target tambah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji kesahihan adalah kepada mengukur apakah informasi yang tersembunyi setelah pengawasan adalah informasi yang valid tambah memperuntukkan perlengkapan ukur yang digunakan bagian dalam kuesioner. (Yulia, 2019).

Pada kuesioner independen sikap mengadopsi dari kuesioner penelitian (Amaliyyah, 2021) dan kuesioner sarana mengadopsi dari kuesioner penelitian (SA'ADAH, 2018). Pada kuesioner Dependen PHBS disekolah mengadopsi dari kuesioner penelitian (Persada, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) Uji reliabilitas menyatakan bahwa pengukuran pada objek yang sama memberikan data yang sama (Yulia, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*.

Untuk instrumen dengan jawaban benar ganda, dilakukan uji reliabilitas menggunakan uji alfa Cronbach. Sarana tersebut misalnya esai, angket atau sarana berupa angket (Yusup, 2018).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dengan melalui pengisian kuesioner mengenai pertanyaan tentang sikap dan sarana terhadap PHBS disekolah. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari kuesioner yang diberikan pada responden tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Tenggara.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui survei pendahuluan pada data PHBS di Riset Kesehatan Dasar, Data PHBS Kementerian Kesehatan, Data PHBS di Departemen Kesehatan, dan Data PHBS di Kabupaten Kutai Kartanegara.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan. Editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya belum terjawab.

b. Coding

Coding adalah kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah dalam proses input dan analisa data.

c. Entri Data

Entri data merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar mempermudah proses analisis data.

d. Tabulasi Data

kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang kemudian dimasukkan ke dalam label yang telah di sediakan.

2. Analisis Data**a. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel. (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui karakteristik responden, sikap dan sarana, dan PHBS di sekolah.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga terkait atau berkorelasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini, uji statistik digunakan untuk melakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara sikap dan sarana (mandiri) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (tergantung) ialah *Spearman* karena jenis data ordinal, uji spearman berguna untuk menguji mengukur keeratan hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2009).

H. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi proses

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.

- b. Membagikan link google form yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tenggarong.

3. Tahap Hasil

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi computer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan yang masuk akal dari tugas etis seorang peneliti untuk apa yang dia lakukan dalam penelitian, penulisan, dan pelayanannya (National & Pillars, n.d.).

Adapun prinsip dasar etik dalam penelitian.

1. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Prinsip ini menyatakan bahwa seseorang memiliki kehendak bebas dan mampu mengambil tanggung jawab atas keputusannya.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini menekankan kewajiban peneliti untuk berbuat baik, mengejar manfaat sebesar-besarnya, dan meminimalkannya. Kehilangan semua orang yang terlibat dalam penelitian.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini menyatakan bahwa setiap peneliti mempunyai kewajiban moral buat memperlakukan setiap orang secara adil dari partisipasi mereka pada penelitian.